

# **IMPLEMENTASI SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA**

(Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura  
Tahun Pelajaran 2013/2014)

## **NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

**BUDI PAMILIH**

**A220100048**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, MH.

NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : BUDI PAMILIH

NIM : A220100048

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA  
(STUDI KASUS PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3  
KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2013/2014)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Mei 2014

Pembimbing

**Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, MH.**  
NIK. 142

**IMPLEMENTASI SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA**  
 (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura  
 Tahun Pelajaran 2013/2014)

Budi Pamilih, A220100048, Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
 Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
 Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014,  
 xvii + 159 halaman (termasuk lampiran)

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk dan hambatan dalam penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014. Data penelitian ini dikumpulkan melalui informan atau narasumber, tempat dan peristiwa, serta arsip dan dokumen. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data model interaktif terdapat beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 sangat penting untuk dikembangkan. Siswa didekati dan diberikan fadilah berdasarkan kitab yang berisi segala perintah-perintah dan menjauhi semua larangan, siswa diberikan tanggung jawab untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah, siswa dinasehati untuk membantu teman yang terkena musibah, kesulitan belajar, serta saling pinjam-meminjami alat tulis, siswa dinasehati agar tidak mengganggu teman yang sedang menjalankan ibadah.*

*Hambatan yang dialami dalam penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 antara lain faktor keluarga, faktor lingkungan, siswa senang bermain dan suka menonton Tv, Siswa masih pilih-pilih teman dan rendahnya kesadaran, rendahnya kesadaran siswa untuk membantu teman dan rasa egoisme yang begitu dominan, ramai atau gaduh. Hal ini tentu saja menjadi penghambat dalam penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014.*

Kata kunci: *penanaman, sikap, toleransi, agama, siswa*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang membentang dari pulau Sabang sampai Merauke, sehingga memicu timbulnya kemajemukan dalam sisi suku, ras, etnis, dan agama. Beberapa agama besar dunia tumbuh di negara Indonesia yaitu Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Selain itu, tumbuh dan berkembang berbagai aliran dan kepercayaan lokal di sejumlah tempat yang tidak kalah banyak. Kemajemukan atau keanekaragaman agama yang tumbuh di negara Indonesia pada satu sisi menjadi modal kekayaan budaya sekaligus memberikan keuntungan karena dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi untuk proses konsolidasi demokrasi. Tetapi pada sisi lain, apabila tidak disikapi secara baik keanekaragaman agama dapat berpotensi memicu konflik antar umat beragama yang dapat mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam konteks keanekaragaman agama di negara Indonesia tersebut, maka sikap toleransi antar umat beragama untuk hidup berdampingan secara damai perlu mendapatkan perhatian khusus dari berbagai elemen pemerintah maupun masyarakat.

Indonesia menjamin setiap warga negara untuk memeluk agama sesuai keyakinan masing-masing. Secara yuridis, Indonesia menjamin dan melindungi setiap warga negaranya secara tegas dan jelas. Setiap warga negara Indonesia mendapatkan jaminan payung hukum yang diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 29 ayat (2). Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 29 ayat (2) yang berbunyi “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”. Berdasarkan uraian tersebut sangat jelas dan tegas bahwa Indonesia menjamin setiap warga negaranya untuk memeluk agama sesuai keyakinan masing-masing tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun

Agama dapat dijadikan sebagai moral dan etika serta bersifat absolut, tetapi di sisi yang lain dapat pandang menjadi sistem kebudayaan. Sebagai sistem kebudayaan, agama dapat menjadi kekuatan mobilitas yang menimbulkan konflik. Konflik akan muncul sehingga agama kehilangan kemampuan untuk merespon secara kreatif terhadap perubahan sosial yang terjadi. Para penganut agama harus

merenungkan arti dan perilaku perubahan sosial terhadap situasi yang baru berkembang. Agama mampu menjadi pencegah terjadinya disintegrasi dalam masyarakat serta dapat membangun spiritual yang memberi kekuatan dalam pengarahan dalam memecahkan segala problema sosial.

Toleransi merupakan salah sikap yang harus ada di tengah-tengah kehidupan masyarakat majemuk. Toleransi sekaligus menjadi elemen dasar yang diperlukan untuk menumbuhkembangkan kesadaran sikap saling memahami, serta menghargai perbedaan. Konflik antar umat beragama tidak akan terjadi apabila toleransi dijadikan kesadaran kolektif oleh seluruh kelompok masyarakat. Prinsip-prinsip toleransi harus betul-betul bekerja sebagai pengendali dan mengatur kehidupan secara efektif.

Sikap toleransi terkandung dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter di era globalisasi sangat digenjarkan oleh pemerintah kerana terjadi kemerosotan mental dan moral pada generasi muda. Generasi muda merupakan salah aktor penting dalam perubahan bangsa. Generasi muda adalah tulang punggung perubahan bangsa berlandaskan pada kepribadian yang baik, berakhlak mulia, bertanggung jawab, jujur, serta menghargai orang lain, dan sebagainya.

Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 tergolong dalam peserta didik yang multikultur dalam bidang agama. Peserta didik yang multikultur artinya terdapat beberapa agama yakni Islam dan Kristen. Perbedaan latar belakang agama tersebut akan memicu suatu konflik antar siswa apabila implementasi sikap toleransi tidak dimaknai secara komperhensif. Guru menanamkan nilai toleransi harus dengan cara-cara yang benar dan mampu mengetahui berbagai kendala yang dihadapi pada siswa.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran FKIP UMS memiliki keterkaitan judul skripsi yang akan diteliti. Penelitian ini yang menjadi objeknya ialah sikap toleransi. Toleransi merupakan bagian dalam pendidikan karakter bangsa. Keterkaitan tersebut teletak kata “karakter” tampak pada Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS sebagaimana tercantum dalam buku Pedoman Pengenalan Program Akademik (2011:113) sebagai berikut.

Visi program studi:

Menjadi pusat pengembangan pendidikan dan pembelajaran bidang pendidikan pancasila dan kewarganegaraan serta ketatanegaraan, untuk membentuk bangsa yang berkarakter kuat dan memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani.

Misi program studi:

1. Menyelenggarakan pendidikan guru bidang studi pendidikan dan kewarganegaraan serta ketatanegaraan.
2. Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, seni serta meningkatkan sumber daya manusia yang berkarakter kuat, sehingga mampu memecahkan permasalahan bangsa dan memberikan pelayanan pendidikan menuju masyarakat madani.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan generasi muda melalui program pendidikan kepramukaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS memiliki tujuan untuk membentuk tenaga pengajar handal serta profesional yang mampu membangun generasi muda berkarakter kuat demi tercapainya masyarakat madani. Hal tersebut selaras dengan mata kuliah Antropologi Budaya dan Sosiologi Indonesia yang mengkaji fenomena-fenomena sosial, sebagaimana penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan untuk Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka sangat beralasan peneliti tertarik mengadakan penelitian mengkaji tentang “Implementasi Sikap Toleransi Antar Umat Beragama pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Kartasura. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Semua kegiatan dilakukan kurang lebih empat bulan, yakni sejak bulan Februari 2014 sampai dengan Mei 2014.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori kualitatif, karena menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif mengkaji fenomena-fenomena tentang peristiwa yang dialami seorang peneliti di lapangan. Penelitian kualitatif mendeskripsikan atau menggambarkan suatu peristiwa dalam bentuk kata-kata maupun bahasa dalam konteks yang lebih spesifik dengan cara menggabungkan beberapa metode penelitian. Menurut Moleong (2012:6), penelitian kualitatif adalah

penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk-bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2010:172), “subjek merupakan sumber data dari mana suatu data penelitian diperoleh”. Menurut Maryadi, dkk. (2013:13), “subjek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian”. Berdasarkan uraian di atas, maka subjek penelitian ini yaitu:

- a. Guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII Tahun Pelajaran 2013/2014.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII Tahun Pelajaran 2013/2014.
- c. Guru Pendidikan Agama Kristen kelas VIII Tahun Pelajaran 2013/2014.
- d. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014.

Menurut Maryadi dkk. (2013:13), “objek penelitian adalah variabel yang diteliti baik berupa peristiwa, tingkah laku, aktivitas, atau gejala-gejala sosial lainnya”. Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan di atas, maka dapat objek penelitian ini adalah sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014.

## 4. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:173), “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh”. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan

sumber data adalah semua informasi berupa bentuk nyata, abstrak, maupun bentuk peristiwa/gejala untuk memperoleh data penelitian.

#### 5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:308), teknik pengumpulan data adalah “langkah yang paling utama dalam penelitian, karena bertujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Kartasura. SMP Negeri 3 Kartasura berdiri sejak tahun 1979 dengan nomor statistik sekolah 20.1.03.11.12.011. Alamat SMP Negeri 3 Kartasura adalah di jalan P. Diponegoro no. 64 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa tengah telepon/hp/fax: (0271) 780034 serta *Email*: [smp.gazura@yahoo.co.id](mailto:smp.gazura@yahoo.co.id). Luas tanah SMP Negeri 3 Kartasura adalah 9880 m<sup>2</sup>, status tanah merupakan Hak Pakai (sertifikat). SMP Negeri 3 Kartasura memiliki luas bangunan 3333 m<sup>2</sup>. SMP Negeri 3 Kartasura termasuk dalam kategori atau tipe sekolah dengan akreditasi sangat baik. Kategori SMP Negeri 3 Kartasura adalah SSN (Sekolah Standar Nasional).

#### 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Bentuk-bentuk penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014.

- 1) Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 agar melaksanakan ajaran agama dengan baik dengan cara didekati dan diberikan fadilah berdasarkan kitab yang berisi segala perintah-perintah dan menjauhi semua larangan.
- 2) Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 agar bekerja sama dengan teman yang berbeda agama dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah.
- 3) Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 agar membantu teman yang mengalami kesulitan walaupun berbeda agama



dengan cara membantu teman yang terkena musibah, kesulitan belajar, serta saling pinjam-meminjami alat tulis.

- 4) Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 agar menghormati agama yang dianut oleh orang lain dengan cara dinasehati agar tidak mengganggu teman yang sedang menjalankan ibadah.
- b. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014.
  - 1) Faktor keluarga, lingkungan, siswa senang bermain dan suka menonton Tv. Hal tersebut yang menyebabkan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 sulit melaksanakan ajaran agama dengan baik, karena dapat mempengaruhi karakter anak.
  - 2) Siswa masih pilih-pilih teman dan tergantung pada pribadi anak tersebut (rendahnya kesadaran dalam bekerja sama). Hal itu menyebabkan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 sulit bekerja sama dengan teman yang berbeda agama.
  - 3) Rendahnya kesadaran siswa untuk membantu teman dan rasa egoisme yang begitu dominan. Hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam penanaman sikap toleransi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 agar membantu teman yang mengalami kesulitan walaupun berbeda agama.
  - 4) Ramai atau gaduh. Hal tersebut yang menyebabkan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 sulit menghormati agama yang dianut oleh orang lain.

### 3. Temuan Studi yang Dihubungkan dengan Kajian Teori

- a. Bentuk-bentuk penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014

Temuan hasil penelitian menyimpulkan bahwa bentuk-bentuk penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagai berikut:

- 1) Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 agar melaksanakan ajaran agama dengan baik dengan cara didekati dan diberikan fadilah berdasarkan kitab yang berisi segala perintah-perintah dan menjauhi semua larangan.
- 2) Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 agar bekerja sama dengan teman yang berbeda agama dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah.
- 3) Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 agar membantu teman yang mengalami kesulitan walaupun berbeda agama dengan cara membantu teman yang terkena musibah, kesulitan belajar, serta saling pinjam-meminjami alat tulis.
- 4) Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 agar menghormati agama yang dianut oleh orang lain dengan cara dinasehati agar tidak mengganggu teman yang sedang menjalankan ibadah.

Menurut Kementerian dan Kebudayaan (2013:113), perilaku kehidupan dalam keberagaman agama di antaranya diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Menghormati agama yang diyakini oleh orang lain.
- b. Tidak memaksakan keyakinan agama yang dianut kepada orang lain.
- c. Bersikap toleran terhadap keyakinan dan ibadah yang dilaksanakan oleh orang lain.
- d. Melaksanakan ajaran agama dengan baik.
- e. Tidak memandang rendah dan tidak menyalahkan agama yang dianut orang lain.

Data yang berhasil diperoleh dari penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 selaras dengan indikator yang diutarakan Hasan (2010:25). Menurut Hasan (2010:25), indikator toleransi adalah sebagai berikut:

- 1) Bekerja sama dengan teman yang berbeda agama.
- 2) Tidak mengganggu teman yang berlainan agama dan beribadah.
- 3) Menerima pendapat teman yang berbeda dari pendapat dirinya.

- 4) Membantu teman yang mengalami kesulitan walaupun berbeda agama.
- b. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014.

Temuan hasil penelitian menyimpulkan bahwa hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagai berikut:

- 1) Faktor kelurga, lingkungan, siswa senang bermain dan suka menonton Tv.
- 2) Siswa masih pilih-pilih teman dan tergantung pada pribadi anak tersebut (rendahnya kesadaran dalam bekerja sama).
- 3) Rendahnya kesadaran siswa untuk membantu teman dan rasa egoisme yang begitu dominan.
- 4) Ramai atau gaduh.

Menurut Adi (1994:183), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sebagai berikut:

- a. Faktor intern adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu misalnya penyeleksian. Penyeleksian diperlukan karena rangsangan yang datang dari luar (lingkungan) tidak seluruhnya diserap oleh individu.
- b. Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu. Faktor-faktor tersebut yaitu
  - 1) Sifat objek yang dijadikan sasaran sikap.
  - 2) Kewibawaan orang yang mengemukakan suatu sikap.
  - 3) Sifat orang-orang atau kelompok yang mendukung sikap tersebut.
  - 4) Media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sikap.
  - 5) Situasi pada saat sikap itu dibentuk.

Berdasarkan beberapa penjelasan teori-teori di atas, terlihat bahwa temuan dalam penelitian ini berkaitan dengan pendapat-pendapat ilmiah sebagai kajian teorinya. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 dipengaruhi oleh pembentukan sikap anak di lingkungan sekitar.

## KESIMPULAN

1. Bentuk-bentuk penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014
  - a. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 agar melaksanakan ajaran agama dengan baik dengan cara didekati dan diberikan fadilah berdasarkan kitab berisi perintah dan menjauhi semua larangan.
  - b. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 agar bekerja sama dengan teman yang berbeda agama dengan cara diberikan tanggung jawab untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah.
  - c. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 agar membantu teman yang mengalami kesulitan walaupun berbeda agama dengan cara membantu teman yang terkena musibah, kesulitan belajar, serta saling pinjam-meminjami alat tulis.
  - d. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 agar menghormati agama yang dianut oleh orang lain dengan cara dinasehati agar tidak mengganggu teman yang sedang menjalankan ibadah.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014
  - a. Faktor keluarga, faktor lingkungan, siswa senang bermain dan suka menonton Tv menyebabkan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 sulit melaksanakan ajaran agama dengan baik.
  - b. Siswa masih pilih-pilih teman dan rendahnya kesadaran menyebabkan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura sulit bekerja sama dengan teman yang berbeda agama.
  - c. Rendahnya kesadaran siswa untuk membantu teman dan rasa egoisme yang begitu dominan menjadi faktor penghambat siswa agar membantu teman yang mengalami kesulitan walaupun berbeda agama.
  - d. Ramai atau gaduh menyebabkan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014 sulit menghormati agama yang dianut oleh orang lain.

## DAFTAR PUSTKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 1994. *Psikologi Pekerjaan dan Ilmu Kesejahteraan Sosal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, dkk. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maryadi. dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. BP-FKIP UMS.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.